

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL OF DRUG MANAGEMENT OFFICERS AND DRUG AVAILABILITY LEVEL IN PUBLIC HEALTH CENTERS OF EAST LAMPUNG REGENCY

By

DIVA MEYLIA

Background: Adequate availability of medicines in Community Health Centers (Puskesmas) ensures quality healthcare services. Issues in the knowledge level of pharmacy staff can affect proper medication management. This research aims to analyze the relationship between the knowledge level of pharmacy staff and medicine availability in Community Health Centers in East Lampung Regency.

Method: This was an analytical observational study with a cross-sectional approach. A sample of 36 respondents was selected using purposive sampling. Primary data was collected through questionnaires, while secondary data was obtained from medication usage and request reports (LPLPO). The relationship between pharmacy staff knowledge level and medicine availability was analyzed using correlation test.

Results: The knowledge level of pharmacy staff was categorized as "moderate" for 52.8%, "good" for 41.7%, and "poor" for 5.55% of the total 36 samples. Regarding medicine availability in 25 Puskesmas studied in 2024, 2 Puskesmas (8%) had "moderate" medicine availability, while the other 92% were categorized as "poor" and 0% as "good". The mean medicine availability was 240.515%. The research findings showed no relationship between pharmacy staff knowledge level and medicine availability in Puskesmas of East Lampung Regency with a p-value <0.05.

Conclusion: There is no relationship between the knowledge level of drug management officers and the drug availability level in Public Health Centers of East Lampung Regency.

Keywords: Drug Availability, Drug Management Officers, Knowledge, Public Health Centers

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PETUGAS PENGELOLA OBAT DENGAN TINGKAT KETERSEDIAAN OBAT DI PUSKESMAS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

DIVA MEYLIA

Latar Belakang: Ketersediaan obat yang memadai di Puskesmas menjamin pelayanan kesehatan berkualitas. Masalah dalam tingkat pengetahuan petugas pengelola obat dapat memengaruhi pengelolaan obat yang baik. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan petugas pengelola obat dengan tingkat ketersediaan obat di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel 36 responden menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa LPLPO. Hubungan antara tingkat pengetahuan petugas pengelola obat dengan tingkat ketersediaan obat dianalisis menggunakan uji korelasi.

Hasil: Tingkat pengetahuan petugas pengelola obat 52,8% berkategori "cukup", 41,7% berkategori "baik" dan 5,55% berkategori "kurang" dari total 36 sampel. Tingkat ketersediaan obat dari 25 Puskesmas yang diteliti pada tahun 2024, 2 Puskesmas 8% dengan tingkat ketersediaan obat kategori "cukup", sedangkan 92% lainnya termasuk kategori "kurang" dan 0% berkategori "baik". Rerata ketersediaan obat sebesar 240,515%. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan petugas pengelola obat dengan tingkat ketersediaan obat di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan petugas pengelola obat dengan tingkat ketersediaan obat di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur

Kata Kunci: Ketersediaan Obat, Pengetahuan, Petugas Pengelola Obat, Puskesmas